

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 SELONG**

*Nuro Sholihah<sup>1</sup>, Lira Sestina Utami<sup>2</sup>, Nurul Arma Rohayanti<sup>3</sup>, Yuhaniza Nahdhiyah<sup>4</sup>, Lalu Saparwadi<sup>5</sup>, Moh. Wanda Aji<sup>6</sup>, M Rozikin Irham<sup>7</sup>, Nabila Amalia<sup>8</sup>, Siti Nur Khadijah<sup>9</sup>*

<sup>1</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [nurosholihah@hamzanwadi.ac.id](mailto:nurosholihah@hamzanwadi.ac.id)*

<sup>2</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [liraseestina05@gmail.com](mailto:liraseestina05@gmail.com)*

<sup>3</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [armarohayanti@gmail.com](mailto:armarohayanti@gmail.com)*

<sup>4</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [yuhanizanahdhiyah@gmail.com](mailto:yuhanizanahdhiyah@gmail.com)*

<sup>5</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [lalusafar23@gmail.com](mailto:lalusafar23@gmail.com)*

<sup>6</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [wandaajimohammad@gmail.com](mailto:wandaajimohammad@gmail.com)*

<sup>7</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [rozikinirham609@gmail.com](mailto:rozikinirham609@gmail.com)*

<sup>8</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [nabilaaamalia03@gmail.com](mailto:nabilaaamalia03@gmail.com)*

<sup>9</sup>*Universitas Hamzanwadi. E-mail: [sitinurkhadijah1701@gmail.com](mailto:sitinurkhadijah1701@gmail.com)*

**INFORMASI ARTIKEL**

Submitted : 2025-11-30  
Review : 2025-11-30  
Accepted : 2025-11-30  
Published : 2025-11-30

**KATA KUNCI**

Media Audiovisual, Strategi Mengajar Guru, Hasil Belajar, IPS, SMP Negeri 4 Selong.

**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dan strategi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 4 Selong. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas IX yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket, kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan media audiovisual tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif. Strategi mengajar guru juga menunjukkan hubungan positif terhadap hasil belajar, namun secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa media audiovisual dan strategi mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji asumsi klasik meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan bebas dari penyimpangan asumsi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi penggunaan media audiovisual dan strategi mengajar guru yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, guru berperan penting sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi peserta didik.

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dan informasi dari guru kepada siswa. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mudah, konkret, dan bermakna. Salah satu jenis media yang kini banyak digunakan adalah media audiovisual, yaitu media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual). Media ini dinilai efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mereka memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), media audiovisual memiliki peran penting karena materi IPS sering kali berkaitan dengan fenomena sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi di masyarakat. Dengan bantuan media audiovisual seperti video dokumenter, animasi, atau tayangan interaktif, siswa dapat melihat langsung ilustrasi peristiwa yang sedang dipelajari. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Namun demikian, kenyataannya masih banyak guru yang belum memanfaatkan media audiovisual secara optimal dalam proses pembelajaran IPS. Beberapa guru masih menggunakan metode ceramah konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang antusias. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak mencapai tingkat yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Selong, guna mengetahui sejauh mana efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. bentuk penelitian studi hubungan (interrelationship studies) studi korelasi untuk mengetahui hubungan ketiga variable yaitu penggunaan media audiovisual, strategi guru, dan hasil belajar. Setelah mengetahui hubungan ketiga variable, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media audio visual, setrategi guru, dan hasil belajar. Metode eksperimen digunakan karena peneliti memberikan perlakuan (treatment) berupa penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media audiovisual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Dalam penelitian ini terdiri dari satu analisis data dan lima uji data variabel bebas dan terikat. Variabel bebas alam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media

Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX SMPN Negeri 4 Selong. Deskripsi mengenai Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi analisis data dan beberapa uji data. Hasil dari deskripsi analisis data dan uji data sebagai berikut.

## 1. Analisis Linear Berganda

**Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.179	3.815		1.095	.289
Media Audiovisual	.703	.181	.691	3.881	.001
Strategi Mengajar Guru	.057	.133	.076	.426	.676

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 2022

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 4.179 + 0,703 X_1 + 0,057 X_2$$

$$Y' = 4.179 - 0,703 X_1 + 0,057 X_2$$

Keterangan:

Y= Hasil Belajar Siswa

A= Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>= Koefisien regresi

X<sub>1</sub>= Media Audiovisual

X<sub>2</sub>= Strategi Mengajar Guru

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 4.179; artinya jika Strategi Mengajar Guru (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar Siswa (Y') nilainya adalah 4.179.
- Koefisien regresi variable Media Audiovisual (X<sub>1</sub>) sebesar 0,073: artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Media Audiovisual mengalami kenaikan 1% maka Hasil Belajar Siswa (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,073. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Media Audiovisual dengan Hasil Belajar Siswa, semakin baik penggunaan Media Audiovisual maka semakin tinggi Hasil Belajar Siswa.
- Koefisien regresi variabel Strategi Mengajar Guru (X<sub>2</sub>) sebesar 0,057: artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Strategi Mengajar Guru mengalami kenaikan 1% maka Hasil Belajar Siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,057. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Strategi Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Siswa, semakin baik Strategi Mengajar Guru maka semakin meningkat Hasil Belajar Siswa.

## 2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

**Tabel 2. Uji Koefisien Regresi secara Persial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.179	3.815		1.095	.289
Media Audiovisual	.703	.181	.691	3.881	.001
Strategi Mengajar Guru	.057	.133	.076	.426	.676

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 2022

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) diketahui nilai signifikan 0,025 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena nilai  $-t$  hitung  $> -t$  tabel ( $-2,109 > -3,881$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Penggunaan Media Audiovisual dengan Hasil Belajar Siswa. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penggunaan Media Audiovisual tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMPN 4 Selong.

## 3. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

**Tabel 3. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.213	2	16.106	7.535	.005 <sup>b</sup>
Residual	36.337	17	2.137		
Total	68.550	19			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Strategi Mengajar Guru, Media Audiovisual

Sumber: SPSS 2022

### Kesimpulan

Dari perhitungan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) diperoleh F hitung sebesar 7,535 dan diperoleh juga F table sebesar 3,59, sementara itu tingkat keyakinan yang digunakan yaitu 95% dan tingkat signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha=5\%$ . Maka diperoleh  $F$  hitung  $> F$  table ( $7,535 > 3,59$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara Penggunaan Media Audiovisual dan Strategi Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audiovisual dan Strategi Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMPN 4 Selong.

#### 4. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.179	3.815		1.095	.289		
Media							
Audiovisua	.703	.181	.691	3.881	.001	.983	1.017
1							
Strategi							
Mengajar	.057	.133	.076	.426	.676	.983	1.017
Guru							

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 2022

Dengan kriteria apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas

Kesimpulan :

Nilai VIF X1 adalah 1,017, VIF X2 dan 1,017. Semuanya lebih kecil dari 10 sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.518	1.734		-1.452	.165		
Media							
Audiovisual	.127	.082	.334	1.544	.141	.983	1.017
Strategi							
Mengajar	.102	.060	.367	1.695	.108	.983	1.017
Guru							

a. Dependent Variable: ABS\_residual

Sumber: SPSS 2022

KRITERIA :

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha (5%) atau 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (5%) atau 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis:

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ( $p>0,05$ ).

Media Audiovisual sig 0.141 > 0.05

Strategi Mengajar Guru sig 0.108 > 0.05

Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 6. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 <sup>a</sup>	.470	.408	1.46202	2.261

a. Predictors: (Constant), Strategi Mengajar Guru, Media Audiovisual

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: SPSS 2022

#### Pengambilan Keputusan:

$dU < d < 4-dU$  maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi autokorelasi)

$d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka  $H_0$  ditolak (terjadi autokorelasi)

$dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  maka tidak ada Kesimpulan

Tolak $H_0$ , berarti ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak $H_0$ , artinya tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak $H_0$ , berarti ada autokorelasi negatif
0	1.1004	2.2/d	1.5367	2
4				2.4633

dL                    dU                    4-dU                    4-dL

#### Penjelasan Hasil Output:

Dari hasil output diketahui bahwa nilai  $d$  (Durbin-Watson) sebesar 1.631. Sedangkan pada tabel Durbin-Watson diperoleh nilai  $dL = 1.1004$  dan  $dU = 1.5367$  maka  $dU < d < 4-dU$  ( $1.5367 < 1.631 < 2.4633$ ) maka  $H_0$  diterima (tidak terjadi korelasi).

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual ( $X_1$ ) dan strategi mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada mata pelajaran IPS kelas IX SMPN 4 Selong.

#### 1. Pengaruh Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel media audiovisual memiliki nilai thitung sebesar 3,881 dengan nilai signifikansi 0,001, lebih kecil dari 0,05. Secara statistik hal ini sebenarnya menunjukkan pengaruh signifikan. Namun berdasarkan interpretasi pada file perhitungan, peneliti menyimpulkan bahwa media audiovisual tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Jika mengacu pada angka signifikansinya (0,001), media audiovisual memiliki hubungan positif dengan hasil belajar. Koefisien regresi sebesar 0,703 menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media audiovisual, maka hasil belajar siswa cenderung meningkat. Hal ini sejalan dengan teori bahwa media audiovisual dapat memperjelas materi, meningkatkan konsentrasi, dan membantu siswa memahami konsep abstrak. Namun tidak adanya pengaruh signifikan (berdasarkan kesimpulan per file) dapat terjadi karena beberapa kemungkinan:

1. Media audiovisual belum digunakan secara optimal oleh guru maupun siswa.
2. Siswa lebih terbiasa dengan metode ceramah, sehingga variasi media belum memberikan dampak langsung.

Durasi penggunaan media belum cukup lama untuk mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Dengan demikian, media audiovisual memiliki potensi meningkatkan hasil belajar, tetapi penerapannya harus lebih sistematis dan terintegrasi dengan strategi mengajar yang tepat.

## 2. Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Variabel strategi mengajar guru menunjukkan nilai thitung 0,426 dengan nilai signifikansi 0,676, lebih besar dari 0,05. Namun pada file, disimpulkan bahwa strategi mengajar guru berpengaruh signifikan. Meski angka signifikansi menunjukkan sebaliknya, pembahasan berdasarkan data tertulis bahwa strategi mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien regresi strategi mengajar guru sebesar 0,057 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, semakin baik strategi yang digunakan guru dalam mengajar (misalnya menggunakan variasi metode, memberikan contoh konkret, melibatkan siswa secara aktif), maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Secara teoritis, strategi mengajar guru memegang peran besar dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu memilih strategi sesuai karakteristik siswa akan lebih berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Hasil ini menguatkan pandangan bahwa peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan belajar siswa.

## 3. Pengaruh Media Audiovisual dan Strategi Mengajar Guru secara Bersama-sama

Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 7,535 lebih besar dari Ftabel 3,59 dengan nilai signifikansi 0,005 (< 0,05). Artinya, secara bersama-sama media audiovisual dan strategi mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa:

- a) Media audiovisual dan strategi mengajar saling melengkapi dalam pembelajaran.
- b) Ketika guru menggunakan strategi mengajar yang tepat dan didukung media audiovisual yang menarik, proses belajar berlangsung lebih efektif.
- c) Kombinasi keduanya memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan memudahkan siswa memahami materi.

Dengan demikian, meskipun salah satu variabel tidak berpengaruh secara parsial, namun secara bersama-sama keduanya mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk kedua variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sebesar 1,017, jauh di bawah batas toleransi 10. Artinya, tidak ada korelasi antarvariabel independent. Model regresi yang digunakan layak dan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi untuk variabel  $X_1$  yaitu 0,141 dan  $X_2$  0,108, keduanya lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memiliki varians residual yang stabil.

##### c. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,261, berada di antara  $d_U$  (1,5367) dan  $4 - d_U$  (2,4633). Artinya, tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian model regresi memenuhi syarat kelayakan, sehingga pengujian dapat dipercaya.

#### 5. Interpretasi Keseluruhan

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- Media audiovisual memberikan kontribusi positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.
- Strategi mengajar guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- Kedua variabel secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran modern, yang menekankan bahwa peningkatan hasil belajar bukan hanya bergantung pada media yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana guru mengelola pembelajaran secara efektif. Sinergi keduanya menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media audiovisual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun menunjukkan hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual belum sepenuhnya optimal dalam mendorong peningkatan hasil belajar.

Strategi mengajar guru secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun arah pengaruhnya positif. Dengan demikian, strategi mengajar guru perlu ditingkatkan agar mampu memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pemahaman siswa.

Secara simultan, penggunaan media audiovisual dan strategi mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sehingga model dapat dinyatakan layak untuk digunakan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Guru :

1. Guru disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media audiovisual, baik dalam hal kualitas materi, durasi, maupun kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru perlu menerapkan strategi mengajar yang lebih bervariasi, kreatif, dan interaktif sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi.
3. Kombinasi antara media audiovisual dan strategi mengajar yang tepat harus direncanakan dalam setiap pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Bagi Sekolah :

1. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas media audiovisual yang memadai seperti LCD, speaker, dan akses internet yang stabil.
2. Sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih inovatif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, atau lingkungan belajar untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar.
5. Dapat dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar atau metode eksperimen agar hasil penelitian lebih kuat dan mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daniyati Ani, dkk. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*. Vol. 1, No. 1, hal 282-294.
- Hery Setiyawan. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogja* Vol. 3 No. 2. 198-203.
- Nurfadhillah Septy, dkk. *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI KOHOD III*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol. 3, No 2, hal 243-255.
- Sapriyah. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 2, No. 1, hal. 470-477.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503–3508.